

**PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR SISWA  
BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDI KASUS DI SMP N 5 SATU ATAP BUMIJAWA  
KABUPATEN TEGAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**KHOERUL ADNANI**

**NIM. 20122082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR SISWA  
BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDI KASUS DI SMP N 5 SATU ATAP BUMIJAWA  
KABUPATEN TEGAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**KHOERUL ADNANI**

**NIM. 20122082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Khoerul Adnani

NIM : 20122082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR SISWA BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMP N 5 SATU ATAP BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL)"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



**KHOERUL ADNANI**

**NIM. 20122081**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. **Khoerul Adnani**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Khoerul Adnani  
NIM : 20122082  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR SISWA BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMPN 5 SATU ATAP BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL)**

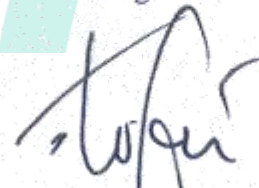
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Desember 2025

Pembimbing



Dr. Ahmad Ts'rifin, M.A  
NIP. 19751 020 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **KHOERUL ADNANI**

NIM : **20122082**

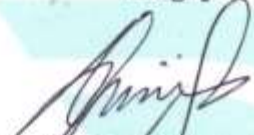
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA MINAT BELAJAR SISWA  
BERDASARKAN STRATIFIKASI SOSIAL PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDI KASUS DI SMPN 5 SATU ATAP BUMIJAWA  
KABUPATEN TEGAL)**


Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 24 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Ely Mufidah, S. Ag., M.S.I.**  
NIP. 19800422 200321 2 002

Penguji II

  
**Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.**  
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 3 Maret 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## **MOTTO**

“Hidup adalah proses belajar, belajar menjadi baik, lebih baik, dan terbaik.

Berawal dari di paksa, terpaksa, terbiasa, bisa, luar biasa.”



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbil'alamiin*. Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan semesta alam atas segala Rahmat, hidayah, karunia, dan nikmat yang tak terhingga, yang menuntun hamba-Nya melewati segala tantangan dan mengakhiri perjuangan ini dengan terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi yang kita nantikan syafa'atnya kelak.

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang terhebat, yang rela mengorbankan segalanya bahkan nyawa sekalipun, dengan kesabaran dan ketulusannya selalu membimbing dan mengingatkan, yang selalu melirihkan doa di setiap sujud malamnya. bapak Simin dan Ibu Tarmi tidak ada kata yang pantas di ucap selain ucapan terima kasih atas setiap keluh, keringat yang selalu di berikan.
2. Kepada dosen pembimbing, bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi, semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Ibu Suniati, S.Pd, bapak Ibnu Rizaki, S.Pd, Slamet Riyanto, S.Pd., M.Pd. dan seluruh guru SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal terima kasih atas

motivasi, bimbingan dan keterbukaan informasi sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini.

4. kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan keteguhan hati yang selalu mendoakan dan menjadi alasan saya terus melangkah. terimakasih atas segala doa dan dukungannya.
5. Terima kasih yang sedalam-dalamnya terucap kepada keluarga besar Pondok Pesantren Qothrul Falah tempat Dimana Langkah ku di mulai, dan mimpiku terwujud, terimakasih kepada Umi Mumtamaroh yang selalu menasehati dengan penuh cinta, membimbing dengan penuh kasih, kepada Al Maghfurlah K.H Ali Ghufron yang telah terlebih dahulu meninggalkan kami berkat jasa jasa beliau kita semua bisa menjalani hidup yang gelap ini dengan lentera kebijaksanaanya, yang telah mengajarkan arti hidup yang penuh makan, kepada Gus Hakam Amrullah yang dengan tulus meubutun Langkah kecil ini dan menghantarkan saya kedepan pintu kemenangan. kepada Mbak Nur, Mbak Bilqis, Mas Najib, Mas Iyan yang selalu menjadi tempat tukar pikiran dan wadah berkembang untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
6. Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh teman-teman PAI 2022, khususnya sahabat-sahabat terbaik di PAI C, yang selama ini menjadi keluarga tempat Tawa, duka dan haru berkumpul menjadi satu dalam mengiringi perjalanan ini. cerita klasik yang kalian gores dalam lembaran baru ini akan selalu teringat dan menjadi kenangan terindah yang tidak akan terlupakan.
7. Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh teman-teman UKM KORDAIS NUSA yang selalu mengingatkan saya pada kebaikan dan menjadi tempat

untuk bertumbuh serta berproses. kalian menjadi bagian yang sangat penting dalam proses perjalanan ini. Terkhusus untuk Dinda yang selalu ada dan selalu menguatkan, Mba Fitroh yang tak pernah lelah mengarahkan, Laili yang dengan sabar memberi pengingat, Aulia yang selalu menghadirkan keceriaan, Salma yang senantiasa memotivasi, Mba Maryam yang menjadi tempat bercerita, serta Mauli, Wisnu, Ami, Ilna, Dewi, Tata, Aida, Lailah, Masdiqul, Sarif, Nanda, Muhaimin, Najib, Bibah, Supiyah, dan Nisaus yang terus memberikan masukan dan arahan. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga besar KORDAIS yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT selalu memberkahi setiap langkah, niat, dan kebaikan yang telah kalian berikan.

8. Untuk sahabat yang kini telah beristirahat dipangkuan kasih dan rahmat Allah, Noval Hilaliyan, sahabat yang tak pernah lelah dalam menebar kebaikan yang tak kenal menyerah dalam meraih tujuan dan selalu mengusahakan yang terbaik buat yang lain, walaupun sekarang sudah bahagia di pangkuan Alloh izinkalah saya melanjutkan cita citamu yang pernah kau ukir untuk melanjutkan S-2 bersama dan menjalani hari indah yang belum sempat kau rasakan.
9. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat penulis Cahyunah Manzilaturrohmah, Topik, Hanan, Imel, Rafif Musyafa, Adnan Hudan, Dimas Fadilah dan Imtiyas Amanulloh , terima kasih telah menjadi inspirasi, penyemangat, dan pengingat bahwa tujuan besar ini layak untuk diperjuangkan.
12. Terima kasih kepada teman teman KKN kelompok 80 Desa Lumeneng dan teman teman PPL kelompok 11 SMPN 1 Kesesi yang dengan segala perbedaanya mampu menunjukkan rasa solidaritas yang begitu kuat. Terimakasih telah menjadi tempat bercerita, teman lembur, tempat menuangkan ide ide yang kadang kita berfikir tak bisa untuk di laksanakan tapi pada akhirnya terselesaikan. Terima kasih telah menjadi pelengkap cerita di akhir kisah sebuah perjalanan jauh.
13. Terima kasih buat diriku sendiri, terimakasih sudah melangkah sejauh ini, terima kasih sudah menjadi terbaik versi dirimu sendiri yang harus terus bertahan di saat semuanya terasa berat dan tak mungkin bisa di lalui, yang selalu melangkah walaupun kadang berhenti dan hampir menyerah. Terimakasih untuk senyum yang selalu menjadi penguat, untuk setiap air mata yang jatuh menemani malam panjang yang kau lewati sendirian, untuk keberanian yang kau kumpulkan sedikit demi sedikit tanpa seorangpun yang kau beritahu. Terima kasih telah memilih untuk melanjutkan langkah, bangkit dan terus belajar dari setiap kegagalan, yang selalu berusaha tetap baik walaupun jalannya tidak mudah.

## ABSTRAK

Adnani, Khoerul. 2025. "Problematika minat belajar siswa berdasarkan stratifikasi sosial pada mata pelajaran agama islam (studi kasus di SMP N 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal)" Skripsi. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Stratifikasi Sosial, Siswa SMP, Studi Kasus.

Pembentukan karakter dan sikap religius peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki peranan yang sangat penting. Namun masih banyak ditemukan permasalahan dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya minat belajar siswa yang kemudian dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang stratifikasi sosial. Perbedaan latar belakang stratifikasi sosial memiliki dampak pada ketersediaan fasilitas belajar yang dimiliki siswa, dukungan orangtua, serta motivasi intrinsik yang terdapat dalam siswa. Hal tersebut menyebabkan variasi minat belajar siswa yang beragam dalam mata pelajaran PAI. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan problematika minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam berdasarkan stratifikasi sosialnya, menganalisis faktor-faktor penyebabnya dan mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pendekatan kualitatif dengan mengambil jenis penelitian studi kasus adalah metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan stratifikasi sosial atas memiliki minat belajar yang rendah walaupun memiliki fasilitas belajar yang memadai hal ini di sebabkan karena faktor intrinsik siswa dan kurangnya perhatian dari orang tua. Sedangkan siswa dengan stratifikasi sosial menengah memiliki minat belajar yang relatif setabil, namun masih di pengaruhi oleh variasi metode pembelajaran yang terbatas oleh guru. Sedangkan siswa dengan stratifikasi sosial bawah menghadapi berbagai hambatan yang kompleks. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa stratifikasi sosial memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga sangat diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi, adaptif dan inklusif agar pembelajaran PAI dapat berjalan lebih Efektif lagi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.

5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd. Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

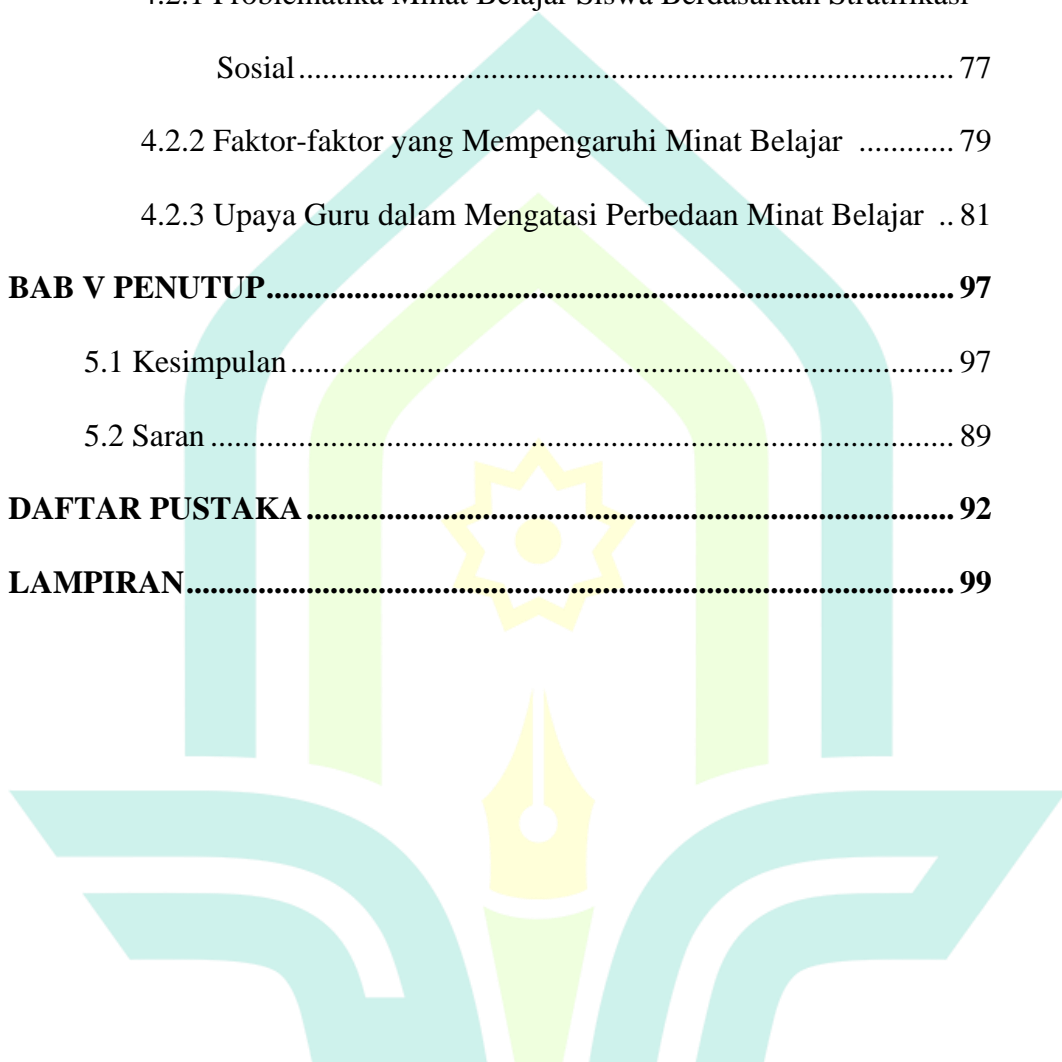
Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam .....	9
2.1.2 Stratifikasi Sosial.....	14

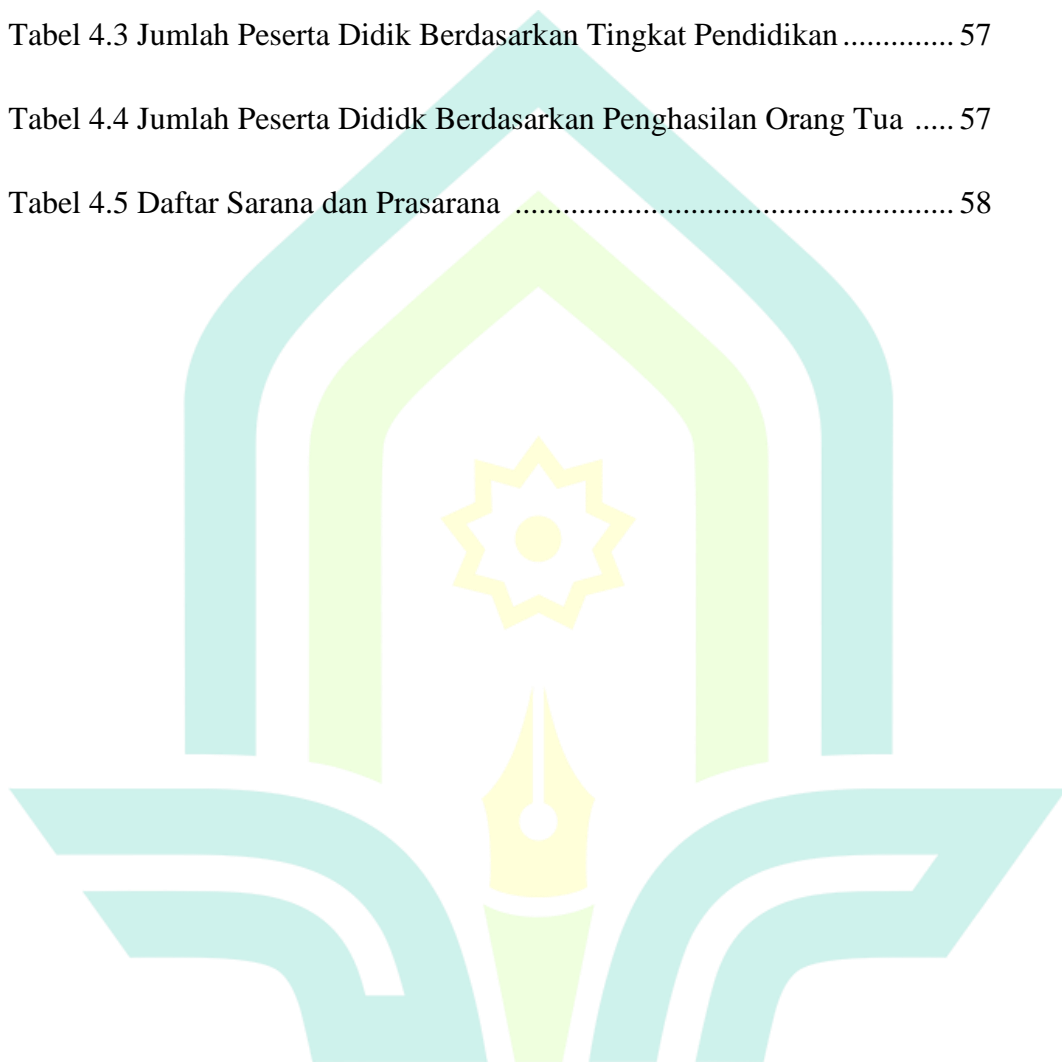
2.1.3 Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.....	22
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam .....	25
2.1.5 Tantangan Siswa Berdasarkan Stratifikasi Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	28
2.1.6 Hambatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Stratifikasi sosial .....	30
2.1.7 Upaya Untuk Mengatasi Problematika Minat Belajar Pendidikan Agama Islam .....	32
2.2 Penelitian yang Relevan .....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian .....	39
3.2 Fokus Penelitian.....	41
3.3 Data dan Sumber Data .....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Gambaran Umum SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal.....	48
4.1.2 Problematika Minat Belajar Siswa Berdasarkan Stratifikasi	

Sosial.....	59
4.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	65
4.1.4 Upaya Guru dalam Mengatasi Perbedaan Minat Belajar ...	73
4.2 Pembahasan .....	77
4.2.1 Problematika Minat Belajar Siswa Berdasarkan Stratifikasi	
Sosial.....	77
4.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	79
4.2.3 Upaya Guru dalam Mengatasi Perbedaan Minat Belajar ..	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tugas Tambahan/Jabatan Struktural Tahun Pelajaran 2025/2025	
SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal .....	52
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik .....	54
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	57
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua .....	57
Tabel 4.5 Daftar Sarana dan Prasarana .....	58



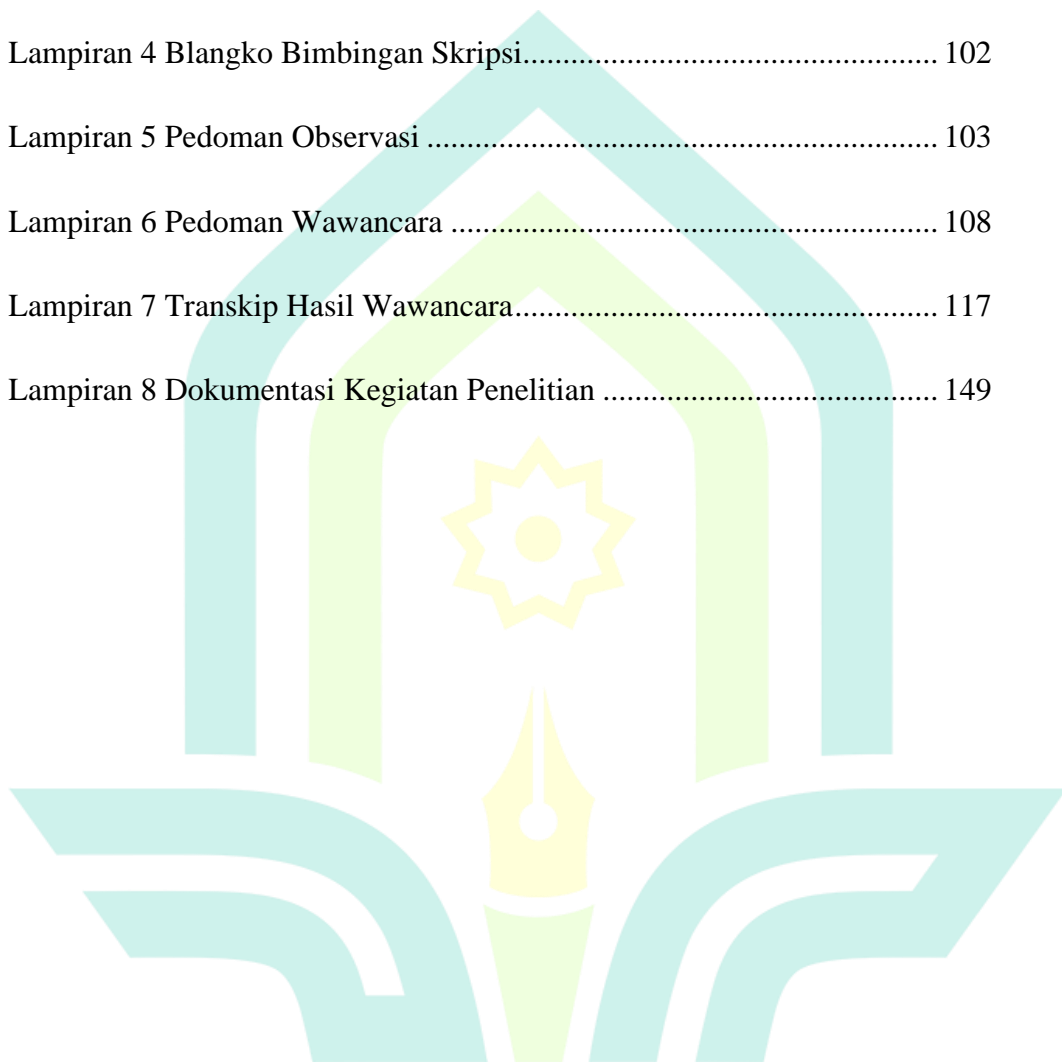
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	99
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 3 Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	101
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	103
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara.....	117
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	149



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai Islam pada tingkat sekolah menengah pertama (Izza, Ikvi Nisaul, 2024:5). Namun, penerapan Pendidikan Agama Islam menghadapi tantangan kompleks dari konteks yang terus berubah. Faktor utama yang memengaruhi hal ini adalah pembagian sosial di dalam sekolah. Siswa dari strata sosial yang lebih tinggi memiliki akses yang jauh lebih baik terhadap sumber daya, seperti lingkungan pendidikan yang lebih baik, teknologi, serta dukungan keluarga dan pendidikan. Namun, manfaat tersebut tidak selalu menjamin perhatian yang kuat dari siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Minat siswa lain mungkin lebih tinggi pada mata pelajaran seperti matematika atau bahasa Inggris yang tampaknya lebih berorientasi pada masa depan bagi mereka (Chozin, A., & Prasetyo, T. A., 2021:69) . Sementara itu, siswa dari latar belakang ekonomi rendah dapat menciptakan hambatan terhadap motivasi dan pemahaman mereka dalam pembelajaran PAI (Lestari, D., & Rahman, H., 2023).

Meskipun siswa dari strata sosial yang lebih tinggi dianggap memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas belajar dibandingkan dengan siswa dari strata sosial yang lebih rendah (Putri, 2023: 67), hal ini tidak secara otomatis berarti bahwa mereka memiliki tingkat minat yang tinggi dalam belajar. Jika

siswa berasal dari kelas atas, masalahnya adalah sebagian dari mereka memiliki motivasi intrinsik yang rendah karena mereka sudah merasa puas dan tidak perlu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan kelompok secara keseluruhan (Yuliana, 2022:103). Di sisi lain, siswa dari strata sosial bawah cenderung sangat tertarik untuk belajar sebagai motivasi untuk meningkatkan standar hidup sehari-hari mereka melalui pendidikan (Sari, 2023: 45). Lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar juga berkontribusi pada proses belajar, bukan hanya latar belakang keluarga (Rahmawati, 2022: 89).

Bahkan, keberadaan guru yang inspiratif dan metode pembelajaran yang menarik sering kali menjadi faktor dominan dalam membentuk minat belajar siswa, terlepas dari status sosialnya (Wijaya, 2024: 112).

Meskipun Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dijamin keberadaannya dalam sistem pendidikan nasional melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pelaksanaannya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menghadapi berbagai kendala seperti, Penelitian yang dilakukan oleh Samayanti yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kasui Kabupaten Way Kanan*" membahas permasalahan secara umum dalam proses pembelajaran PAI, seperti metode, media, dan keterlibatan guru, dengan cakupan yang luas di tingkat SMA. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik menyoroti bagaimana latar belakang sosial ekonomi siswa memengaruhi minat belajar mereka terhadap mata Pelajaran PAI di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian Samyanti (2024)

berfokus pada hambatan umum dalam proses pembelajaran, sedangkan penelitian ini berpusat pada dimensi sosial yang memengaruhi minat belajar siswa secara individu. Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa, Kabupaten Tegal, karena sekolah tersebut memiliki latar belakang sosioekonomi yang beragam di antara siswanya, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk menyelidiki dampak stratifikasi sosial terhadap minat siswa dalam belajar. Keragaman ini memungkinkan peneliti, misalnya, untuk melihat bagaimana kondisi sosial memiliki dampak langsung terhadap antusiasme belajar siswa.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa, selama pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa, Kabupaten Tegal, siswa mengalami masalah karena mereka tidak memiliki minat atau motivasi dalam belajar; mereka masih malas untuk menghadiri kelas Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengumpulkan informasi yang relevan. Ibu Atiyah, S.Pd mengatakan bahwa minat belajar siswa dalam mata Pelajaran PAI sangat beragam, ada beberapa siswa yang memiliki latar belakang stratifikasi sosial atas namun justru memiliki minat belajar yang rendah terutama dalam mata Pelajaran PAI, begitupun sebaliknya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis problematika minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan stratifikasi sosial di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk menentukan

tingkat minat belajar siswa berdasarkan latar belakang sosiol ekonomi mereka, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di berbagai lapisan sosial, serta mengevaluasi upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi perbedaan minat tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar PAI di kalangan semua kelompok siswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian ini diharapkan dapat membantu merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan kontekstual bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih sadar dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian ini **“Problematika Minat Belajar Siswa Berdasarkan stratifikasi sosial Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal, yang ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Terdapat perbedaan tingkat minat belajar siswa yang di pengaruhi oleh stratifikasi sosial
3. Terdapat perbedaan fasilitas dan dukungan belajar antara siswa stratifikasi atas, menengah dan bawah yang berdampak pada akses terhadap sumber belajar dan pemahaman materi PAI.
4. Minimnya variasi metode pembelajaran PAI, sehingga pembelajaran PAI terkesan monoton dan kurang menarik sehingga tidak mampu menjangkau semua latar belakang siswa secara efektif.
5. Kurang berhasilnya peran guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi siswa yang menyebabkan tidak meratanya minat belajar diseluruh lapisan siswa.
6. Minimnya penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh stratifikasi sosial terhadap minat belajar PAI di tingkat SMP, sehingga dibutuhkan studi yang lebih mendalam dan kontekstual seperti yang dilakukan di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memastikan penelitian ini berjalan secara terarah dan fokus, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal.
2. Fokus dari penelitian ini adalah melihat ketertarikan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan stratifikasi sosialnya.

3. Stratifikasi sosial dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga bagian. Stratifikasi sosial atas dengan pengeluaran siswa di atas Rp. 3.500.000 Perbulan Stratifikasi sosial menengah dengan pengeluaran antara Rp 1.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan, dan stratifikasi sosial bawah dengan pengluaram kurang dari Rp 1.500.000 per bulan.
4. Penelitian ini hanya membahas hubungan antara latar belakang sosial ekonomi siswa (strata sosial atas, menengah dan bawah) dengan tingkat minat belajar mereka terhadap PAI, tanpa membahas hasil akademik secara rinci.
5. Data yang di dapat dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
6. Penelitian ini hanya membahas faktor ekonomi yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai variabel utama.
7. Dalam penelitian ini subjek hanya guru mata pelajaran PAI, Siswa dan orang tua di SMPN 5 SATAP Bumijawa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Penelitian ini di buat untuk menjawab Permasalahan berikut :

1. Bagaimana problematika minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Stratifikasi sosialnya?

3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi perbedaan minat belajar siswa berdasarkan latar belakang stratifikasi sosial di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan problematika minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta menganalisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa berdasarkan stratifikasi sosial dan upaya guru dalam mengatasi dan menghadapi perbedaan minat belajar siswa terhadap perbedaan stratifikasi sosialnya

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini, secara teoritis dapat membantu dalam menjawab permasalahan problematika minat belajar siswa yang muncul karena perbedaan latar belakang ekonomi sosial. Selain itu di harapkan penelitian ini mampu memajukan pemahaman dan menawarkan wawasan kedalam bidang pendidikan secara umum, khususnya dalam kaitannya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai karakteristik gaya belajar siswa dari kalangan sosial atas serta berbagai faktor yang mempengaruhi ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Bagi Sekolah/lembaga yang Diteliti

Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pembelajaran yang lebih inklusif, serta mendukung pengembangan program-program yang dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa dari berbagai strata sosial.

c. Bagi Guru PAI

Memberikan gambaran nyata mengenai perbedaan minat belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi, sehingga guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif, adil, dan efektif untuk menjangkau seluruh lapisan siswa.

d. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajarnya, serta meningkatkan kesadaran pentingnya pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari, tanpa terpengaruh oleh latar belakang sosial ekonomi.

e. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan kajian kepustakaan yang dapat dikembangkan oleh penelitian Selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Problematika Minat Belajar Siswa Berdasarkan Stratifikasi Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa Kabupaten Tegal”, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- 1) Tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI berbeda-beda sesuai dengan latar belakang stratifikasi sosial. Siswa dari keluarga strata sosial atas memiliki fasilitas belajar yang lebih memadai, namun hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan tingginya minat belajar. Sebagian dari mereka justru menunjukkan minat rendah karena kurangnya dorongan intrinsik. Sebaliknya, sebagian siswa dari keluarga strata sosial bawah memiliki motivasi religius yang tinggi, tetapi terhambat oleh keterbatasan fasilitas, bimbingan belajar, serta kurangnya dukungan orang tua.

Adapun siswa dari keluarga strata sosial menengah cenderung berada pada posisi yang lebih seimbang. Mereka umumnya memiliki fasilitas belajar yang cukup dan mendapatkan perhatian orang tua pada tingkat sedang. Kondisi ekonomi yang relatif stabil membuat mereka tidak mengalami hambatan berat seperti siswa strata bawah, namun tidak pula memiliki kelebihan fasilitas seperti siswa strata atas. Minat belajar mereka dipengaruhi oleh bagaimana orang tua memprioritaskan

pendidikan agama, lingkungan pergaulan, serta cara guru menghadirkan pembelajaran yang menarik. Pada kelompok ini, minat belajar dapat meningkat apabila mereka mendapatkan dukungan emosional dan arahan belajar yang konsisten, baik dari keluarga maupun sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh ekonomi, tetapi juga pola asuh, lingkungan, dan pengalaman belajar di sekolah.

- 2) Faktor yang memengaruhi minat belajar PAI meliputi faktor internal dan eksternal, serta kondisi sosial ekonomi siswa. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, persepsi terhadap mata pelajaran, dan ketertarikan siswa pada nilai-nilai keagamaan. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta lingkungan sekolah. Stratifikasi sosial berpengaruh dalam hal akses terhadap sumber belajar, pola pendampingan orang tua, dan stabilitas ekonomi keluarga, sehingga menimbulkan kesenjangan fasilitas dan kesiapan belajar antar siswa.
- 3) Terdapat sejumlah problematika yang muncul dalam pembelajaran PAI akibat perbedaan stratifikasi sosial. Problematika tersebut meliputi kurangnya fasilitas belajar bagi siswa dari strata bawah, rendahnya motivasi intrinsik sebagian siswa dari strata atas, kurang variatifnya metode pembelajaran guru, serta terbatasnya komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua. Kondisi ini menyebabkan minat belajar tidak merata dan menghambat proses pembelajaran PAI di kelas.
- 4) Upaya guru dalam mengatasi perbedaan minat belajar sudah dilakukan, namun belum sepenuhnya optimal. Guru telah berusaha menggunakan

pendekatan pedagogis yang responsif, memberikan motivasi, serta melakukan variasi metode pembelajaran. Namun, keterbatasan fasilitas sekolah, minimnya partisipasi orang tua, dan kondisi sosial ekonomi siswa membuat upaya tersebut belum mencapai efektivitas maksimal. Strategi guru cenderung lebih berdampak pada siswa dari keluarga yang memiliki dukungan kuat, sementara siswa strata bawah masih mengalami hambatan karena minimnya fasilitas dan pengawasan belajar di rumah.

- 5) Penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh stratifikasi sosial terhadap minat belajar PAI bersifat nyata dan signifikan. Stratifikasi sosial bukan hanya memengaruhi akses belajar, tetapi juga memengaruhi motivasi, pola dukungan keluarga, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan inklusif bagi seluruh siswa, khususnya dalam pembelajaran PAI.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika minat belajar siswa berdasarkan stratifikasi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMPN 5 Satu Atap Bumijawa kabupaten Tegal), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan fasilitas pembelajaran, termasuk penyediaan media belajar yang mudah diakses semua siswa. Selain itu,

sekolah diharapkan membangun komunikasi dan kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui program kemitraan sekolah–keluarga. Kegiatan seperti parenting, forum komunikasi wali murid, serta monitoring perkembangan belajar dapat memperkuat dukungan terhadap siswa dari berbagai latar sosial ekonomi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian, melibatkan lebih banyak informan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* agar temuan lebih komprehensif dan terukur. Peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel lain seperti pola asuh, motivasi religius, atau pengaruh lingkungan sekolah untuk memperkaya kajian mengenai minat belajar PAI dalam konteks stratifikasi sosial.

c. Bagi guru pendidikan agama islam

Guru diharapkan lebih mengembangkan variasi metode pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai kebutuhan siswa dari beragam latar sosial. Penggunaan media pembelajaran yang sederhana namun kreatif dapat membantu meningkatkan minat belajar, terutama bagi siswa dari strata sosial bawah yang memiliki keterbatasan fasilitas belajar di rumah. Guru juga disarankan untuk memperkuat pendekatan personal melalui bimbingan, motivasi, serta penguatan nilai-nilai religius yang dapat menumbuhkan minat intrinsik siswa terhadap pembelajaran PAI.

d. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan minat belajar PAI dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Siswa dari segala strata sosial perlu membangun kesadaran bahwa pembelajaran agama merupakan kebutuhan jangka panjang sebagai panduan hidup, bukan sekadar mata pelajaran sekolah. Sikap aktif, kemandirian belajar, dan kedisiplinan sangat penting untuk meningkatkan prestasi serta pemahaman keagamaan.

e. Bagi pembaca

Pembaca diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memahami bagaimana stratifikasi sosial memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Informasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran, merancang program pendidikan, atau melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan isu kesenjangan pendidikan, motivasi belajar, dan pembelajaran agama di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Natsir, N. (2023). Eksplorasi efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika pada siswa SMK 7 Makassar. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(3), 198–203.
- Amma, Tasurun & Setiyanto, Ari. (2021) "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik. *Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Darussalam OKI*.
- Anderson, R., Smith, J., & Lee, K. (2022). *Motivational Factors in Education: A Self-Determination Perspective*. Educational Psychology Review.
- Ardiansyah, R. (2022). *Motivasi dan minat belajar dalam perspektif teori self-determination*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, M. (2023). "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 Turun Menjadi 9,03 Persen*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Bank Neo Commerce. (2024). *Cek Pengeluaranmu: Termasuk Kelas Sosial Indonesia Manakah Kamu?* <https://www.bankneocommerce.co.id/id/news/cek-pengeluaranmu-termasuk-kelas-sosial-indonesia-manakah-kamu>
- Bohari. (2021) " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial Volume 19 No 2*.
- Clark, P., & Evans, M. (2023). *Technology and Self-Determination in the Classroom: Enhancing Student Motivation*. Journal of Educational Technology.
- Fadillah, R., & Zuhdi, M. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2), 60–70.

- Fauzi, A., Rahmat, H., & Suryani, I. (2023). *Religious Education and Student Engagement: A Case Study in Islamic Schools*. Islamic Education Journal.
- Fauziyah, N., & Rizal, M. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan sosial ekonomi terhadap minat belajar siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 75–82.
- Fitria, A. E., Anjanis, I., Shofiatun, L., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Kurikulum dalam Perspektif Komponen-komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10682–10692.
- Fitriyani, R., & Ahmad, T. (2023). *Metode Efektif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: CV Mandiri.
- Handayani, P., Iqbal, M., & Kusaeri. (2023). Pedagogical Content Knowledge Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 157–165.
- Hartanto, D. (2021). *Sosiologi pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Hartono, S. (2022). Pengaruh stratifikasi sosial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 45-60.
- Hasanah, R., & Pranoto, A. (2023). Pengaruh kesehatan fisik dan emosional terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 120–130.
- Hidayat, A. N. (2024). *Tantangan Kelas Menengah Menuju Indonesia Emas 2045: Perspektif Kebijakan Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, R., & Yusuf, M. (2022). *Persistence in Learning Religious Subjects: A Motivation Study*. Journal of Islamic Studies.
- Hidayati, L., & Rahman, M. (2023). *Model Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Insibernews. (2024). Perbedaan Tingkat Ekonomi di Indonesia: Dari Golongan Miskin hingga Kelas Atas.

- Irfan, M., Nasar, N., & Rahman, A. (2024). Eksplorasi pengalaman guru dan siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui pendekatan eklektik. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia*, 10(2), 540–549.
- Izza, Ikvi Nisaul (2024). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024*.
- Kurniawan, D. (2024). *Pembelajaran partisipatif dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, S., et al. (2022). “Self-Efficacy and Learning Interest among Junior High School Students.” *Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Social Science (ICESS 2022)*, 78-84.
- Kusumawati, L. (2021). Hambatan Pembelajaran PAI Siswa dari Kalangan Ekonomi Rendah. *Jurnal Pendidikan Islam Humaniora*, 4(2), 105–112.
- Lestari, D., & Nugroho, H. (2021). “Stratifikasi Sosial dan Dampaknya terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah.” *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(2), 88–96.
- Lestari, D., & Rahman, H. (2023). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(1), 129–136.
- Lestari, M., & Nugroho, R. (2021). *Struktur sosial dan ketimpangan*. Remaja Rosdakarya.
- Martini, R. (2023). *Teknik analisis data kualitatif: Panduan praktis untuk peneliti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, A. (2020). *Ketimpangan sosial dalam pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, S., & Ibrahim, N. (2023). *Experiential Learning in Islamic Education: Enhancing Student Interest and Satisfaction*. International Journal of Islamic Pedagogy.
- Ningsih, A., & Adi, R. (2022). *Pendidikan dan kelas sosial*. Penerbit Gema.

- Nugroho, S., Wahyuni, L., & Saputra, D. (2022). Social Media Usage and Its Effect on Students' Academic Motivation. *Journal of Digital Education Research*, 5(1), 32-48.
- Nurhadi, A., & Lestari, D. P. (2023). Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 90–102.
- Nurhadi, H. (2023). *Gaya Belajar dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Siswa dalam PAI*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nurhadi, N. (2023). Studi kasus sebagai metode dalam penelitian pendidikan: Implementasi dan manfaatnya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 107–115.
- Parapat, S. Q. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Padangsidempuan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)
- Pratama, A., & Hidayat, R. (2022). Kebijakan pendidikan dan pemerataan sosial ekonomi: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Sosial*, 5(3), 210–220.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar sosiologi*. UB Press.
- Putra, A., & Sari, D. (2023). *Teknologi dalam Pembelajaran Islam*. Surabaya: Lentera Edukasi.
- Putra, D. R., & Anggraini, S. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 40–50.
- Putra, F. P. (2023). Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 17–30.
- Rahman, A., Fitri, L., & Hamid, B. (2023). *Active Learning in Religious Education: A Pedagogical Analysis*. Journal of Islamic Pedagogy.
- Rahmawati, A. (2021). Strategi Pembelajaran PAI untuk Siswa Menengah: Studi Kasus SMP Swasta di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(2), 50–60.

- Rahmawati, L. (2022). *Pengaruh faktor lingkungan terhadap minat belajar siswa SMP*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, N., & Yusuf, H. (2022). "Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Minat dan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran PAI." *Islamic Education Research Journal*, 10(1), 75-90.
- Rahmawati, S. (2023). *Keadilan sosial dalam perspektif sosiologi*. Alfabeta.
- Ramadhani, N. A. (2023). *Stratifikasi sosial dan implikasinya dalam pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Raspati, Iman. (2023). "Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar pada siswa kelas XII SMAN 11 Kab. Tanggerang". Skripsi. Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Saldaña, J. (2025). *The coding manual for qualitative researchers* (5th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Saputra, D. (2021). *Strategi penyajian data dalam penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, H. (2023). Fenomena Penurunan Minat Belajar PAI pada Kalangan Siswa Ekonomi Tinggi. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Islam*, 5(1), 75–82.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, F. A., & Yasin, M. (2024). Pendidikan dan Stratifikasi Sosial: Kebijakan dan Praktek Pendidikan dalam Mengurangi Stratifikasi Sosial di Lembaga Pendidikan. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 2(3), 267–273.
- Sari, M. D. (2023). *Motivasi belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. M. (2022). *Pengembangan motivasi belajar dalam pendidikan agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, B. (2023). *Pendekatan Praktis dalam Pembelajaran Fiqh*. Yogyakarta: Deepublish.

- Setiawan, R. (2023). Perilaku Keagamaan Siswa Kalangan Ekonomi Tinggi: Tantangan dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Islam*, 6(1), 85–94.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (ed. revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi revisi). Alfabeta.
- Sutanto, B., & Rahayu, F. (2023). Pengaruh metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 70–80.
- Sutrisno, A. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Pendekatan praktis untuk ilmu sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, A. (2022). *Pengaruh Stratifikasi Sosial terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMA Negeri di Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-135.
- Syafii, H. (2023). *Minat dan motivasi dalam pembelajaran fiqh*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin, H. (2020). *Analisis stratifikasi sosial*. Rajawali Pers.
- Wahyudi, T. (2022). Peningkatan kredibilitas penelitian kualitatif melalui member checking. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 85-95.
- Wibowo, A. (2023). *Pengaruh latar belakang sosial terhadap prestasi akademik siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, I. (2022). *Stratifikasi Sosial Ekonomi Masyarakat Indonesia*. Aneka Ilmu.
- Wijaya, A. S. (2024). *Pendidikan dan kekuasaan dalam masyarakat berstrata*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, A., & Pratiwi, D. (2023). Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 7(1), 1535–1537.
- Wijaya, H. (2021). *Struktur sosial dan mobilitas sosial*. Deepublish.

- Wijaya, R. (2024). *Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, T., & Setiawan, R. (2023). *Dasar-dasar ilmu sosial*. Pustaka Ilmu.
- Yuliana, R. (2023). Penerapan triangulasi dalam penelitian kualitatif untuk menjamin keabsahan data. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 15(1), 105-120.
- Yuliani, N. (2022). *Masyarakat dan perubahan sosial*. Kencana.
- Yulisnawati. (2022). Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 473–481.
- Zed, M. (2021). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

